

ABSTRAK

Partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi pria masih cukup rendah, ini dikarenakan masih banyak pria berpengetahuan rendah tentang KB. Sebagian besar pria beranggapan bahwa KB merupakan urusan istri. Banyak faktor yang bisa menyebabkan rendahnya keikutsertaan suami dalam KB dan salah satunya adalah pengetahuan suami. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan suami dalam pelaksanaan kontrasepsi pria di Desa Nyalabuh Pamekasan Madura.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 83 pria berusia 20-45 tahun dan sudah memiliki anak di Desa Nyalabuh Pamekasan Madura. Sampel sebanyak 69 diambil secara *purposive sampling*. Cara pengumpulan data dengan pengisian kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan suami dalam pelaksanaan kontrasepsi pria didapatkan 46 suami (65,2%) berpengetahuan kurang, 18 suami (27,6%) berpengetahuan cukup, dan 5 suami (7,2%) berpengetahuan baik.

Simpulan penelitian ini adalah responden memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi pria. Diharapkan kesadaran pria untuk lebih banyak menambah informasi tentang kontrasepsi, terutama kontrasepsi pada pria sehingga dapat meningkatkan pemakaian KB pria.

Kata kunci : Pengetahuan, Kontrasepsi Pria